

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Manajemen Agribisnis Sekolah Vokasi IPB Dalam Berwirausaha

(Analysis of Factors that Influence the Interest of IPB Vocational School Agribusiness Management Students in Entrepreneurship)

**Doni Sahat Tua Manalu^{1*}, Vela Rostwentivaivi², M. Farhan Bima A.W³, Anindya Silva C⁴,
Naufal Aditya⁵, Amalia Putri A⁶, Dika Julia A⁷**

1,2,3,4,5,6,7 Manajemen Agribisnis, Sekolah Vokasi, IPB University, Jalan Kumbang no.14, Bogor, Indonesia
Email: farhanbima@apps.ipb.ac.id

ABSTRACT

The Indonesian government continues to strive to create labor-intensive jobs, one of which is by encouraging interest in entrepreneurship. The high unemployment rate is a serious problem for the Indonesian state. With entrepreneurship, it is hoped that the unemployment rate can be reduced, and job opportunities can be opened. The Agribusiness Management Study Program has a great opportunity to actively contribute to economic development because it produces graduates who are expected to be able to become entrepreneurs. This research aims to conduct an analysis of the factors that influence interest in entrepreneurship among active students of the Agribusiness Management Study Program, IPB Vocational School. Analysis of survey data will be analyzed using descriptive statistical techniques and multiple linear regression. There are six variables to analyze the factors that influence students' interest in entrepreneurship. These factors are family environment, campus environment, prestige (self-esteem), social media, availability of capital and income expectations. The results obtained were that family environmental factors, campus environmental factors, capital influence factors, and income expectation factors had a real and significant effect on student interest, while self-esteem (prestige) factors and social media influence factors did not have a significant effect on Agribusiness Management students' interest in entrepreneurship.

Keywords: *Interests, Agribusiness Management, Entrepreneurship*

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia terus berupaya menciptakan lapangan pekerjaan yang padat karya, salah satunya dengan mendorong minat berwirausaha. Tingginya angka pengangguran menjadi permasalahan serius bagi negara Indonesia. Berwirausaha diharapkan angka pengangguran dapat berkurang serta dapat membuka lapangan pekerjaan. Program Studi Manajemen Agribisnis memiliki peluang yang besar untuk dapat berkontribusi aktif dalam pembangunan ekonomi karena menghasilkan lulusan yang diharapkan mampu menjadi wirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Agribisnis, Sekolah Vokasi IPB. Analisis data hasil survei akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Terdapat enam variabel untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Faktor tersebut ialah lingkungan keluarga, lingkungan kampus, harga diri atau gengsi, sosial media, ketersediaan modal dan ekspektasi pendapatan. Hasil yang didapatkan bahwa faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan kampus, faktor pengaruh modal, dan faktor ekspektasi pendapatan berpengaruh nyata dan signifikan terhadap minat mahasiswa, sedangkan faktor harga diri atau gengsi dan faktor pengaruh sosial media tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Manajemen Agribisnis dalam berwirausaha.

Kata Kunci: *Minat, Manajemen Agribisnis, Wirausaha*



Jurnal Sosial Terapan (JSTR) is licensed under a
[Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang pesat dan transisi menuju industrialisasi di Indonesia telah menciptakan kesenjangan antara jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia dan jumlah pencari kerja. Kenaikan populasi dan transisi menuju industrialisasi ini telah menghadirkan kesulitan baru. Kesulitan ini terdiri atas kurangnya lapangan pekerjaan, meningkatnya jumlah pencari kerja yang sebagian besar berpendidikan sarjana. Data BPS tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di kalangan lulusan sarjana masih tergolong tinggi, yaitu 5,89. Tingginya angka pengangguran di Indonesia merupakan sebuah permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Terdapat 147,7 juta orang yang masuk kedalam angkatan kerja per Agustus 2023. Tingkat pengangguran terbuka mencapai 5,32% dari angkatan kerja (BPS, 2024).

Pemerintah Indonesia terus berupaya menciptakan lapangan pekerjaan yang padat karya, salah satunya dengan mendorong minat berwirausaha. Pengembangan jiwa wirausaha dan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa merupakan solusi penting untuk menekan angka pengangguran. Minat berwirausaha merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Hal ini ditandai dengan rasa suka, ketertarikan, dan antusiasme yang tinggi terhadap dunia wirausaha tanpa paksaan dari pihak luar (Slameto, 2010). Kewirausahaan Indonesia sebagai pilihan karir yang baik dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kewirausahaan Indonesia sebagai pilihan karir yang baik

Berdasarkan gambar 1 berkarir sebagai wirausahawan di Indonesia merupakan pilihan karir yang baik, yaitu sebesar 76,25%. Terdapat banyak tantangan dalam mengembangkan minat berwirausaha, terutama pada sektor agribisnis. Kurangnya minat dan kompetensi menjadi salah satu hambatan utama. Motivasi kewirausahaan merupakan persyaratan penting dan prasyarat bagi setiap individu yang berniat untuk memulai kewirausahaan agar minat berwirausaha dapat terealisasikan. Motivasi adalah hasil yang dicapai oleh seorang individu untuk meningkatkan kemampuannya melalui upaya sistematis, memanfaatkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, dan campuran.

Sekolah Vokasi IPB berperan dalam membentuk minat dan kompetensi mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan capaian pembelajaran Program Studi Manajemen Agribisnis untuk menghasilkan lulusan yang diharapkan mampu menjadi wirausahawan berbekal ilmu dan keahlian yang diperoleh selama masa studi, serta mampu membuka lapangan kerja baru. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Agribisnis, Sekolah Vokasi IPB. Melalui analisis faktor-faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan minat dan kompetensi mahasiswa untuk berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase minat mahasiswa Manajemen Agribisnis dalam berwirausaha.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, data primer berupa data yang dikumpulkan melalui survei kepada mahasiswa sekolah vokasi IPB dan data sekunder berupa data yang dikumpulkan dari studi literatur jurnal terdahulu. Pengumpulan serta analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi minat mahasiswa Manajemen Agribisnis dalam berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Manajemen Agribisnis sejumlah 1400 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan metode acak sederhana, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 10% dari jumlah populasi. Survei dilakukan menggunakan *Google Form* dan data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif serta

analisis regresi linier berganda menggunakan perangkat *Microsoft Excel* untuk mengolah data.

2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui dan menganalisis variabel yang memengaruhi minat mahasiswa aktif Manajemen Agribisnis dalam berwirausaha. Analisis deskriptif digunakan untuk menghitung persentase responen terhadap frekuensi responen dalam menentukan minat. Analisis deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

$$P = \left(\frac{F}{N} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase responen

F: Frekuensi responen

N: Total responen

2.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Yuliara, 2016) regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas atau *response* (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas atau *predictor* (X₁, X₂, sampai dengan X_n). Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu faktor lingkungan keluarga (X₁), faktor lingkungan kampus (X₂), faktor harga diri atau gengsi (X₃), faktor sosial media (X₄), faktor ketersediaan modal (X₅), dan faktor ekspektasi pendapatan (X₆) terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa aktif Manajemen Agribisnis dalam berwirausaha (Y).

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + B_6X_6 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: Minat mahasiswa aktif Agribisnis Sekolah Vokasi IPB Dalam Berwirausaha

α : Konstanta

X₁: Faktor lingkungan keluarga

X₂: Faktor lingkungan kampus

X₃: Faktor harga diri atau gengsi

X₄: Faktor sosial media

X₅: Faktor ketersediaan modal

X₆: Faktor ekspektasi pendapatan

B₁-B₂: Koefisien variabel independen

ε : Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menggunakan enam variabel untuk mengetahui faktor yang menjadi minat mahasiswa untuk berwirausaha yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan kampus, faktor harga diri atau gengsi, faktor pengaruh sosial media, faktor ketersediaan modal, dan faktor ekspektasi pendapatan diukur menggunakan skala *likert* 4 angka penilaian untuk menghindari responen menjawab netral. Untuk variabel (Y) menggunakan parameter: sangat bermintar (4), berminat (3), tidak berminat (2), dan sangat tidak berminat (1). Serta untuk variabel (X) menggunakan parameter: sangat berpengaruh (4), berpengaruh (3), tidak berpengaruh (2), dan sangat tidak berpengaruh (1).

3.1. Minat Mahasiswa Menjadi Wirausahawan

Data terkumpul sebanyak 143 responen, dengan 37 responen laki-laki dan 106 responen perempuan mahasiswa aktif Sekolah Vokasi IPB Program Studi Manajemen Agribisnis. Data ini digunakan untuk menganalisa

minat mahasiswa dalam berwirausaha. Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha

Minat Berwirausaha	Jumlah	%
1	6	4
2	31	22
3	77	54
4	29	20
Total	143	100

Tabel 1 menunjukkan 143 responden, 20% menyatakan sangat minat untuk menjadi wirausaha dan hanya 4% responden menyatakan sangat tidak berminat. Hal ini menunjukkan adanya potensi yang besar dan signifikan untuk pengembangan wirausaha di kalangan mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengkaji faktor-faktor yang menjadi minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan fokus pada enam variabel utama. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat peluang besar untuk meningkatkan minat wirausaha di kalangan mahasiswa.

3.1.1 Faktor Lingkungan Keluarga\

Lingkungan keluarga terutama orang tua sangat berperan penting untuk mengarahkan masa depan anaknya, secara tidak langsung orang tua atau lingkungan keluarga dapat memengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha (Ayuningtias & Ekawati, 2017). Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha

Faktor Lingkungan Keluarga	Jumlah	%
1	5	3
2	33	23
3	66	46
4	39	27
Total	143	100

Orang tua dapat membantu anak mengembangkan jiwa wirausaha dengan menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian, dan kreativitas mereka. Faktor lingkungan keluarga dapat menjadi variabel untuk dikaji dengan melihat persentase seberapa berpengaruh faktor lingkungan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 2 sebanyak 27% responden menjawab faktor lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

3.1.2 Faktor Lingkungan Kampus

Dukungan dan dorongan dari lingkungan kampus juga dapat memengaruhi minat mahasiswa dengan mengarahkan mahasiswa ke pembelajaran berwirausaha dan membangun mahasiswa tersebut menjadi seorang wirausaha. Pengaruh faktor lingkungan kampus terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengaruh faktor lingkungan kampus terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha

Faktor Lingkungan Kampus	Jumlah	%
1	8	6
2	19	13
3	67	47

Faktor Lingkungan Kampus	Jumlah	%
4	49	34
Total	143	100

Program studi Manajemen Agribisnis merupakan perguruan tinggi yang mengarahkan dan mendorong mahasiswanya terkait kewirausahaan dengan fokus agribisnis sehingga akan menghasilkan wirausaha yang mampu mengelola agribisnis dengan terampil, mandiri, berkualitas, dan profesional. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 sebanyak 34% responden menjawab faktor lingkungan di kampus sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

3.1.3 Harga Diri atau Gengsi

Berwirausaha bukan sekedar pilihan karir, melainkan sebuah perjalanan untuk meningkatkan harga diri dan mencapai kemandirian finansial. Pengaruh Faktor Harga Diri Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengaruh Faktor Harga Diri Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha

Faktor Harga Diri atau Gengsi	Jumlah	%
1	19	13
2	30	21
3	52	36
4	42	29
Total	143	100

Melalui usaha yang dirintis dan dijalankan, seseorang dapat memiliki kesempatan untuk memperoleh popularitas, menjaga martabat atau gengsi, dan terbebas dari ketergantungan pada orang lain. Keberhasilan dalam berwirausaha tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga menghasilkan pengakuan dan penghargaan dari berbagai pihak. Pengakuan ini, baik dari keluarga, teman, maupun masyarakat, mampu meningkatkan rasa harga diri dan membuat individu merasa dihargai atas usaha dan pencapaianya. Harga diri merupakan penilaian individu terhadap hasil yang dicapainya. Penilaian ini dilakukan dengan menganalisis seberapa jauh perilakunya memenuhi cita-cita atau standar yang ditetapkan untuk dirinya sendiri (Ruswati, 2018). Hasilnya dari tabel 4 menunjukkan hanya sebanyak 29% menyatakan harga diri sangat berpengaruh.

3.1.4 Pengaruh Media Sosial

Media sosial adalah perangkat di internet yang memungkinkan pengguna untuk menunjukkan dirinya maupun berinteraksi dengan orang lain (Nasrullah, 2015). Pengaruh Faktor Sosial Media Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pengaruh Faktor Sosial Media Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha

Pengaruh Media Sosial	Jumlah	%
1	11	8
2	29	20
3	74	52
4	29	20
Total	143	100

Pesatnya perkembangan teknologi sosial media merupakan salah satu medium yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha, karena memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah berkomunikasi, berpartisipasi, serta memiliki keterbukaan akses terhadap dunia luar. Hasil dari tabel 5 menunjukkan bahwa 54% mahasiswa menyatakan bahwa sosial media berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

3.1.5 Ketersediaan Modal

Modal yang memadai tidak hanya membantu mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha dengan baik, melainkan juga mampu mengurangi risiko kegagalan dan membuka lebih banyak pilihan jenis usaha yang ingin dibangun. Keberanian untuk memulai usaha ini muncul karena keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya yang semakin meningkat berkat modal yang memadai. Pengaruh Ketersediaan Modal Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Pengaruh Ketersediaan Modal Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha

Faktor Ketersediaan Modal	Jumlah	%
1	9	6
2	23	16
3	43	30
4	68	48
Total	143	100

Menurut (Alma, 2010) dua faktor utama yang dapat mendorong minat seseorang untuk berwirausaha adalah modal dan lokasi yang strategis. Ketersediaan modal yang cukup, seperti memiliki bangunan di lokasi strategis, dapat memicu seseorang untuk membuka usaha. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan modal memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah dan institusi pendidikan perlu memberikan perhatian lebih kepada penyediaan modal bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha. Hasil tabel 6 menunjukkan bahwa 48% responden sangat berminat menjadi wirausaha karena faktor ketersediaan modal.

3.1.6 Ekspektasi Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini didorong oleh ekspektasi, yaitu perkiraan dan harapan individu mengenai hasil yang akan diperolehnya saat bekerja atau berwirausaha. Ekspektasi pendapatan sebagai harapan seseorang akan penghasilan yang akan didapat saat melakukan suatu kegiatan atau bekerja. Besar kecilnya penghasilan tergantung pada usaha dan kerja keras yang dilakukan. Keinginan untuk mendapatkan penghasilan tinggi inilah yang menjadi salah satu motivasi utama untuk berwirausaha (Yudhati, 2017). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha

Ekspektasi Pendapatan	Jumlah	%
1	4	3
2	15	10
3	67	47
4	57	40
Total	143	100

Faktor pendapatan dapat menjadi variabel penting untuk mengetahui persentase seberapa besar pengaruhnya terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hasil tabel 7 menunjukkan bahwa 40% responden sangat berminat menjadi wirausaha karena faktor ekspektasi pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan yang tinggi menjadi daya tarik utama bagi mahasiswa untuk berwirausaha. Meskipun ekspektasi pendapatan tinggi, penting bagi mahasiswa untuk dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai agar dapat sukses dalam berwirausaha.

3.2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk melihat hubungan dari enam variabel terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil analisis regresi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha

Variabel	Koefisiensi	t Hitung	t Sign	Keterangan
Konstanta	0,582	1,750	0,082	
X1	0,177	2,298	0,023	Signifikan
X2	0,153	1,999	0,048	Signifikan
X3	0,060	0,989	0,324	Tidak Signifikan
X4	0,002	0,030	0,976	Tidak Signifikan
X5	0,136	2,143	0,034	Signifikan
X6	0,220	2,660	0,009	Signifikan
R square	0,284			
Adjusted R Square	0,253			

Hasil tabel 8 di atas dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut $Y = 0,582 + 0,177 X1 + 0,153 X2 + 0,060 X3 + 0,002 X4 + 0,136 X5 + 0,220 X6$. Nilai konstanta sebesar 0,582. Artinya konstanta bernilai positif pada hasil perhitungan regresi linier di atas menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari variabel bebas yaitu lingkungan keluarga, lingkungan kampus, harga diri atau gengsi, pengaruh sosial media, ketersediaan modal, dan ekspektasi pendapatan. Jika variabel bebas nilainya adalah 0. Maka variabel terikat penelitian yaitu minat mahasiswa dalam berwirausaha nilainya akan mengalami kenaikan sebesar 0,582.

3.2.1 Hasil Uji Regresi Faktor Lingkungan Keluarga

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi variabel faktor lingkungan keluarga sebesar 0,023 lebih kecil dari nilai alpha 0,005. Artinya variabel lingkungan berpengaruh nyata terhadap minat mahasiswa Manajemen Agribisnis untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Kurniawan et al., 2016) bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3.2.2 Hasil Uji Regresi Faktor Lingkungan Kampus

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi variabel faktor lingkungan kampus sebesar 0,048 dimana nilai lebih kecil dari alpha 0,05. Artinya faktor lingkungan kampus memiliki pengaruh signifikan yang nyata terhadap minat mahasiswa Manajemen Agribisnis untuk berwirausaha. Hal ini karena lingkungan kampus Manajemen Agribisnis berperan nyata dalam menumbuhkan minat berwirausaha, dikarenakan adanya pembelajaran berupa materi dan praktikum langsung yang membuat mahasiswa dapat merasakan rasanya menjadi wirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Ayuningtias & Ekawati, 2017) menunjukkan bahwa lingkungan kampus memiliki pengaruh nyata terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

3.2.3 Hasil Uji Regresi Faktor Harga Diri atau Gengsi

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi variabel faktor harga diri atau gengsi sebesar 0,324 lebih besar dari nilai alpha 0,005. Artinya variabel harga diri atau gengsi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Manajemen Agribisnis untuk berwirausaha. Penelitian belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

3.2.4 Hasil Uji Regresi Faktor Pengaruh Sosial Media

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi variabel faktor lingkungan kampus sebesar 0,976 dimana nilai lebih besar dari alpha 0,05. Artinya variabel pengaruh sosial media tidak berpengaruh terhadap minat

mahasiswa Manajemen Agribisnis untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan sosial media untuk mencari informasi tentang kewirausahaan. Penelitian ini tidak selaras dengan penelitian (Rahayu & Laela, 2018) yang menyatakan adanya pengaruh sosial media terhadap minat wirausaha.

3.2.5 Hasil Uji Regresi Faktor Ketersediaan Modal

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi variabel faktor ekspektasi pendapatan sebesar 0,034 dimana nilai lebih kecil dari alpha 0,05. Artinya faktor ketersediaan modal berpengaruh nyata terhadap minat mahasiswa Manajemen Agribisnis untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan ketersediaan modal merupakan hal yang sangat penting ketika mahasiswa memutuskan untuk memulai berwirausaha. Hasil ini tidak selaras dengan penelitian (Wardani & Dewi, 2021), yang menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh nyata terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

3.2.6 Hasil Uji Regresi Faktor Ekspektasi Pendapatan

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi variabel faktor ekspektasi pendapatan sebesar 0,009 dimana nilai lebih kecil dari alpha 0,05. Artinya faktor ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh yang nyata terhadap minat mahasiswa Manajemen Agribisnis untuk berwirausaha. Hal ini karena besarnya pendapatan memengaruhi minat mahasiswa Manajemen Agribisnis untuk menjadi seorang wirausaha. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Putri, 2017) yang menunjukkan bahwa besarnya pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai minat mahasiswa Manajemen Agribisnis Sekolah Vokasi IPB, menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah faktor lingkungan kampus dan keluarga serta ketersediaan modal awal dan ekspektasi pendapatan. Harga diri atau gengsi dan sosial media tidak memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. (2019). Pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bagian packing produk minuman PT. singa mas pandaan. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 1(2), 104-125.
- Alma, B. (2010). *kewirausahaan*.
- Ayuningtias, H. A., & Ekawati, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanagara. *Jurnal Ekonomi*, 20(1), 49–71. <https://doi.org/10.24912/je.v20i1.307>
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109. https://www.mendeley.com/catalogue/0d2abebe-88b9-38f4-a376-fe2d2b1093d2/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7Bd29467f6-4c1d-43f4-bba5-bf7e98ff4f9d%7D
- Nasrullah, R. (2015). *Media sosial : perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Simbiosa Rekatama.
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>
- Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wirausaha*, 20(3), 203. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.246>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, November, 289–302.

- Ruswati, I. (2018). Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 38. <https://doi.org/10.30587/jre.v1i2.415>
- Sawalludin, Sawalludin, La Rianda, and Abdu Rahman Baco. 2020. "Analysis of Preference Consumers Against Coffee Local at Regency Muna." *Tekper : Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Pertanian* 1(1):49. doi: 10.33772/tekper.v1i1.11667.
- Setiawan, D., & Sukanti. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7), 1–12. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/5990/5724>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*.
- Thomas W Zimmerer, N. M. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha* . Jakarta: Salemba Empat.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>
- Yudhati, M. E. (2017). Pengaruh Ekspektasi Laba Terhadap Minat Berwirausaha . *Jurnal AKP*, 42-64.
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Berganda. *Universitas Udayana*, 2(2), 18.